

## Pemenang Kompetisi Harmonisasi Rumah Modern

YOGYA (KR) - Pemenang LG Objet Design Competition bertema 'Harmonisasi Rumah Modern' dengan hadiah total Rp 200 juta diumumkan. Selain tiga pemenang karya terbaik juga diberikan penghargaan khusus Social Media Award kepada setiap Kategori Mahasiswa dan Profesional.



KR-Istimewa

### Para pemenang Kompetisi Desain Harmonisasi Rumah Modern.

Tiga pemenang utama dinilai oleh PT LG Electronics Indonesia (LG) sebagai penyelenggara, bersama Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Jakarta dan Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) Jakarta. Sementara Social Media Award berdasarkan popularitas karya di media sosial. Dewan Juri terdiri Ar Novriansyah Yakub dari IAI Jakarta, Diana Nazir (HDII Jakarta) dan Jay Jang (Marketing and Relations Director of LG).

Untuk Kategori Profesional, Juara I-III diraih Marcellus Rafi, David Wibowo Sampurna, dan Ogi Julian Saputra, serta Marsha Theresia mendapat Social Media Award. Pada Kategori Mahasiswa, Juara I-III dimenangkan Massa, Vincentius Bhima Ardhatama dan Kesi Nurmilawati, serta Social Media Award diraih Vanidia Vegantara.

"Kami berharap seluruh karya pemenang ini dapat menginspirasi bagi tumbuhnya desain dan tanaman sebuah hunian modern yang mengedepankan harmonisasi antara pengguna, ruang dan produk elektronik yang mendukung kesehariannya," ujar Lee Taejin, President of LG Electronics Indonesia dalam keterangan persnya, Rabu (25/10). (San)-f

## CEGAH WABAH ZOONOSIS

# Masyarakat Perlu Kendalikan Perilaku

YOGYA (KR) - Pola penyebaran dan penularan wabah zoonosis sampai saat ini belum sepenuhnya diketahui. Adanya wabah zoonosis, yaitu penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia atau sebaliknya secara tidak langsung menjadikan permasalahan kesehatan semakin kompleks. Oleh karena itu, perlu ada perhatian besar terhadap permasalahan tersebut.

"Kemarin di Gunungkidul sempat terjadi kasus antraks, yang telah merenggut korban jiwa dan puluhan warga menjadi suspek antraks. Kejadian itu menjadi peringatan bagi kita semua akan pentingnya pencegahan dan pengendalian zoonosis," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY dalam pembukaan Rakor Tim Koordinasi Daerah Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis dan Penyakit

Infeksius Baru DIY, di Horison Ultima Riss Malioboro, Rabu (25/10). Dalam rakor bersama Australia Indonesia Health Security Partnership (AIHSP) menyatakan, apabila perilaku yang dianggap penyebab tersebut terus berlanjut, maka potensi wabah zoonosis akan semakin besar. Supaya hal itu tidak terjadi, edukasi dan upaya pencegahan perlu dilakukan secara serius dan

melibatkan banyak pihak. Karena dalam pencegahan dan penanggulangan wabah zoonosis diperlukan penguatan koordinasi struktural antara pusat dan daerah, serta kolaborasi dari berbagai pihak. Menghadapi kompleksitas zoonosis, dibutuhkan pendekatan terintegratif pada hubungan antara manusia, hewan, peternakan, satwa liar, dan lingkungan sosial serta ekologi. Untuk itu pi-

haknya menyambut baik kerja sama dengan AIHSP dalam hal pencegahan dan pengendalian zoonosis dan penyakit infeksius baru.

"Saya berharap hasil pertemuan ini mampu menghasilkan susunan Raker Tahunan Tim Koordinasi Daerah Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis dan Penyakit Infeksius Baru DIY. Selain itu mampu mengidentifikasi sumber-penganggatan kegiatan dan mendiskusikan skema keberlanjutan untuk Tim Koordinasi Daerah Pencegahan dan Pengendalian Zoonosis dan Penyakit Infeksius Baru DIY," paparnya. (Ria)-f

## MAHASISWA UGM

# Ciptakan Alat Penangkap Karbon Real Time

YOGYA (KR) - Sekelompok mahasiswa UGM mengembangkan inovasi teknologi penyerap gas karbon terintegrasi yang bisa dipantau secara real time berbasis sensor cerdas. Teknologi tersebut bernama 'Capture', Carbon Abatement, Performance Traking, and Utilization with Real Time Evaluation.

Teknologi ini dikembangkan oleh Javier Ahmad (Teknik Fisika), Wahyu T Wicaksono (Teknik Fisika), Daffa I Izaohar (Teknik Fisika), dan Glen-shah Fauzi (Kimia) dengan dana pendanaan dari Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM KC) Kemendikbudristek 2023.

"Teknologi yang kami kembangkan ini bisa menangkap gas karbon



KR-Humas UGM

### Mahasiswa mendemonstrasikan alat penangkap karbon buatannya.

dari udara melalui proses adsorpsi fisika dengan membran yang terbuat dari ekstrak tempurung kelapa," jelas ketua tim pengembangan Capture, Javier Ahmad saat bincang-bincang dengan wartawan di UGM, Senin (23/10). Javier menyampaikan

pengembangan teknologi ini dilatarbelakangi dari keinginan untuk mendukung upaya Indonesia dalam pengurangan emisi gas rumah kaca baik di tingkat regional maupun global.

Menurutnya, Capture dikembangkan dengan komponen utama berupa

filter udara, adsorben tempurung kelapa, kipas exhaust, kontroler, sensor karbon, power suplai, serta layar LCD. Alat ini bersifat portable dengan dimensi 40x26x20 cm sehingga memudahkan untuk digunakan diberbagai tempat dan kondisi.

Wahyu T Wicaksono menambahkan, Capture bekerja dengan menghisap udara ambient ke dalam sistem. Lalu, udara yang masuk difiltrasi dengan filter makro dan filter karbon sebagai adsorben. Hasilnya bisa dipantau secara langsung baik terkait kondisi udara maupun kualitas filter adsorben. Udara bebas karbon dan kejenuhan filter dapat diamati secara real time. (Dev)-f

## KAMIS MALAM DI ISI YOGYAKARTA

# Musik Tradisi, Memantik Pemuda Berkreasi

TUJUH repertoar ditampilkan pada Pergelaran Musik Tradisi, yang mengusung tema 'Musik Tradisi, Memantik Pemuda Berkreasi' di Gedung Laboratorium Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, hari ini, Kamis (26/10) pukul 19.30 WIB. Pergelaran untuk memperingati Hari Sumpah tersebut diselenggarakan UPT Laboratorium Seni dan Concert Hall Institut Seni Indonesia Yogyakarta bekerja sama dengan Jurusan Karawitan dan Jurusan Etnomuskologi Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Pimpinan Produksi Setya RKJ, Rabu (25/10), menyebutkan, pergelaran ini menghadirkan berbagai jenis musik tradisional dari berbagai daerah, menggabungkan aspek seni dan budaya yang dikemas dalam sajian musik. Di samping itu juga memberikan pengalaman yang unik bagi penonton.

"Tentu saja, ini dilakukan sebagai upaya untuk mempromosikan, melestarikan, dan menghargai kekayaan budaya musik tradisi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia," kata Setya.

Seluruh repertoar yang melibatkan 175 pemusik merupakan karya dari dosen dan mahasiswa ISI Yogyakarta, yang seluru yaitu 'Lingkung Lembur' karya Cepi Irawan, 'Talu Masjolo' (Aji Santosa Nugroho), 'Tetalu Abreg' (Sukotjo), 'Kinasih' (Ribeth Nurvijayanto), 'Maha Muda Karya' (Bayu Setiaji), 'Padahal' (Krismus Purba dan M Yoga Supeno), 'Pariurna' Suhardjono.

Setya menuturkan, keragaman karya musik tradisi yang ditampilkan diharapkan dapat meningkatkan apresiasi seni masyarakat. Pergelaran ini akan semakin mempertegas keberadaan seni, baik secara akademik maupun dalam industri kreatif. (Ewp)-f

# PANGGUNG

## D.O EXO BENTUK AGENSI BARU

### Resmi Henggang dari SM Entertainment



KR-Istimewa

### DO EXO

VOKALIS utama salah satu idol grup papan atas Korea Selatan EXO, Doh Kyungsoo atau lebih familiar dengan nama D.O membuat kabar mengejutkan. Ia memutuskan untuk meninggalkan SM Entertainment, agensi yang juga tempat EXO berneang selama ini.

Hal tersebut juga telah disampaikan secara resmi oleh SM Entertainment beberapa waktu lalu. "Kontrak eksklusif Doh Kyungsoo akan berakhir di awal November," begitu pernyataan resmi SM Entertainment," tulisnya secara resmi.

D.O sudah memulai karirnya dengan agensi sejak debut di tahun 2011 lalu. Popularitas grup ini memang tidak diragukan, baik di Korea Selatan maupun di seluruh dunia. Lebih dari 12 tahun meniti karir sebagai artis di bawah SM Entertainment, pria bernama asli Doh Kyungsoo ini akhirnya mengakhiri karirnya di agensi pink tersebut. Diakui pihak SM, D.O EXO tidak memperpanjang kontraknya yang habis di November mendatang. D.O EXO dikabarkan akan bergabung di sebuah agensi indepen-

den yang dibentuknya bersama sang manajer. Agensi baru yang didirikannya disebut SooSoo Entertainment.

"Lalu aktivitasnya sebagai aktor dan solo akan dilakukan di bawah naungan agensi barunya yang akan didirikan secara independen bersama manajernya," begitu pernyataan SM Entertainment.

Kekhawatiran penggemar atas pemberitaan tersebut terhadap kelangsungan grup favoritnya ini terbantahkan. Pihak SM Entertainment pun menegaskan bahwa EXO akan tetap melanjutkan aktivitasnya seperti sebelumnya di bawah naungan agensi. "Setelah berdiskusi dengan Doh Kyungsoo, kami mencapai kesepakatan bahwa ke depannya ia akan tetap beraktivitas sebagai EXO di bawah naungan SM," ungkap SM Entertainment.

Demikian juga disampaikan Suho. Ia juga menenangkan penggemar melalui layanan pesan berbayar dengan penggemar bahwa EXO tidak lantas bubar jalan karena kabar ini.

Kabar ini disambut antusias para penggemar, meskipun beberapa khawatir tentang jalannya grup EXO ke depan. Namun, banyak penggemar yang mengharga dan mendukung keputusan Doh Kyungsoo untuk karirnya ini.

Nama SooSoo Company diambil dari gabungan kedua nama pendirinya yaitu DO EXO alias Doh Kyungsoo dan Nam Kyungsoo. Tak lama setelah berita resmi tentang SooSoo Company terbit, perusahaan ini pun kemudian membuat akun instagram resminya. Akun instagram milik perusahaan DO EXO ini dibuat dengan username @companysoosoo dan saat ini sudah memiliki lebih dari 93 ribu pengikut. (Awh)-f

## GEBRAKAN INDOSIAR

# Kolaborasikan Dangdut dengan KPop

INDOSIAR terus memperkenalkan dangdut lebih luas ke dunia internasional dengan memperkenalkan dangdut ke Korea Selatan sebagai negara dengan industri musik K-Pop terbesar di dunia. Melalui program variety reality terbaru bertajuk 'Dangdut KPop 29THER' akan menampilkan kolaborasi para bintang dangdut muda Indonesia dengan sederet bintang K-Pop ternama.

"Sebenarnya ini terinspirasi dari Raja Dangdut Rhoma Irama yang membawakan lagu BTS dalam ulang tahun lalu," aku Direktur Programming SCM, Harsiwi Achmad dalam konferensi pers hybrid di SCTV Tower, Selasa (24/10) sore. Harsiwi didampiri Executive Director of Encast Studio Hyun Woo Coo, produser Shien Eun Joo dan beberapa juara DA atau Lida,

Lady Rara, Selfi Yamma, Fildan, Hari Putra. Sementara artis KPop hadir secara virtual di antaranya Hui Pentagon, DK Ikon dan Hyuk Vixx.

Disebutkan, para pencinta KPop dan enam bintang dangdut jebolan ajang pencarian bakat di Indosiar akan melakukan kolaborasi. Kolaborasi yang diharap akan menjadi genre baru musik ini merupakan program luar biasa dari rangkaian HUT Indosiar ke-29. "Kolaborasi kedua genre musik tersebut terwujud dengan adanya kerja sama antara Indosiar dengan Encast Studio yang menaungi nama-nama besar K-Pop di industri musik Korea. Sehingga melahirkan kolaborasi luar biasa di industri musik dunia," ujar Harsiwi.

Dalam program dangdut internasional ini akan memerte-



Kolabor 1:

### Melly Lee dan Hui Pentagon sedang menceritakan kolaborasi yang siap ditampilkan.

mukan Afan (Juara 3 D'Academy 5), Sridevi (Juara 1 D'Academy 5), Melly Lee (Juara 1 Liga Dangdut Indonesia 2020 & Juara 1 D'Academy Asia 6), Lady Rara (Juara 2 Liga Dangdut Indonesia 2018 & Juara 2 D'Academy Asia 4), Selfi Yamma (Juara 1 Liga Dangdut Indonesia 2018 & Juara 1 D'Academy Asia 4),

Fildan (Juara 1 D'Academy 4 & Juara 1 D'Academy Asia 3) dengan bintang K-Pop yaitu, Hui Pentagon (singer, musical actor, dan producer), 10CM (singer & song writer), Kim Jaehwan (singer & song writer), Hyuk Vixx (singer & actor), Dk Ikon (singer & producer) dan Bang Yedam (singer & producer). (Fsy)-f

## PELUNCURAN BUKU 'REUNI ANOA LEMBAH'

# Kenalkan Binatang Langka pada Anak

SASTRAWAN Nana Ernawati, meluncurkan karyanya berupa buku dongeng anak berjudul 'Reuni Anoa Lembah' di Ruang Terbuka Hijau kampung Ratmakan RW 07 Yogyakarta, Jumat (20/10) malam. Momentum peluncuran buku dongeng anak 'Reuni Anoa Lembah', diterbitkan oleh Lembaga Seni dan Sastra (LSS) Reboeng menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris tersebut, dikemas dalam bentuk fragmen. Dimainkan oleh Nana Ernawati, aktor teater Yogyakarta Eko Winardi, Joana Lita. Puluhan anak yang tergabung dalam komunitas Parade Senja juga menyanyi bersama.

Nana Ernawati mengatakan, peluncuran buku 'Reuni Anoa Lembah' di ruang publik yang diikuti anak-anak kampung Ratmakan, Sayidan dan sekitarnya sangat menyenangkan. Termasuk anak-

anak komunitas Parade Senja tampak riang bernyanyi bersama dan menyimak penampilan sejumlah anak yang menjadi finalis lomba dongeng anak membawakan bagian dari buku 'Reuni Anoa Lembah'. Selama ini LSS Reboeng melaksanakan 5 kali peluncuran buku cerita anak di gedung kesenian dan kantor instansi seni dan budaya. Karena itu, peluncuran buku 'Reuni Anoa Lembah' di ruang

publik kampung Ratmakan Yogyakarta, dapat menemukan pengalaman berharga dan melihat anak-anak bergembira.

"Peluncuran buku Reuni Anoa Lembah yang dilaksanakan di tengah kampung bisa menjadi edukasi bagi anak-anak, untuk mengenal binatang langka di Indonesia anoa, dan suka dengan dunia dongeng. Karena selama ini, anak-anak lebih mengenal bi-

natang langka komodo," papar Nana Ernawati, juga pemilik LSS Reboeng.

Dikatakan Nana Ernawati, bahwa buku 'Reuni Anoa Lembah' ke-6, terbitan LSS Reboeng Jakarta. Sebelumnya, LSS Reboeng sudah menerbitkan dan meluncurkan buku cerita anak sebanyak 5 buku. LSS Reboeng menargetkan bisa menerbitkan sebanyak 20 buku cerita anak. Karena itu, LSS Reboeng sangat terbuka bagi penulis yang ingin menulis cerita anak.

"Mengenai kapan 20 buku cerita anak bisa rampung, tidak ditargetkan, Artinya, saya tetap terus menulis cerita anak, membuka peluang bagi penulis yang mempunyai kepedulian untuk menulis cerita anak," kata Nana Ernawati, yang sebelum menulis cerita anak, juga dikenal sebagai penyair menulis puisi. (Cil)-f



KR-Khocil Birawa

### Peluncuran buku 'Reuni Anoa Lembah' bersama anak-anak di Ruang Terbuka Hijau Ratmakan Yogya.